

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menyadari salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja perekonomian adalah dengan cara melakukan pembangunan nasional agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan menata kehidupan yang layak demi mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Berbagai program dan kegiatan pembangunan telah diarahkan terutama pada pembangunan daerah yang tentunya harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas kebutuhan masing-masing daerah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada hakikatnya pertumbuhan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja serta pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat dan mengusahakan pergeseran proses kegiatan ekonomi dari sektor sekunder menjadi sektor primer dan tersier. Pertumbuhan ekonomi yang diindikasikan sebagai pendapatan perkapita diyakini mendorong kemakmuran ekonomi yang lebih besar. Setiap orang diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan dan mencukupi setiap keinginan tanpa adanya penggunaan kekuatan untuk bertarung.

Peningkatan kesejahteraan secara empiris terkait dengan semakin tingginya standar hidup dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Sebaliknya, tanpa pertumbuhan ekonomi, maka ekonomi akan mengalami stagnasi, sehingga negara tidak lagi mampu memberikan kesejahteraan yang layak bagi warga negaranya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ciri pokok dalam proses pembangunan. Pembangunan ekonomi ini dapat ditandai dengan meningkatnya produktivitas dan pendapatan perkapita penduduk sehingga terjadi perbaikan kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan pertumbuhan barang dan jasa yang antara lain diukur dengan besarnya Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk daerah provinsi maupun daerah kabupaten atau kota.

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai produk domestik bruto (PDB) dan untuk wilayah/regional dalam suatu periode tertentu dapat dilihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Firmansyah, (2016:2). Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2004). Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil.

Pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu Negara atau suatu daerah tidak hanya didukung oleh kenaikan stok modal fisik dan jumlah tenaga kerja, tetapi juga peningkatan mutu modal manusia yang memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja serta pemanfaatan kemajuan teknologi. Pembangunan manusia ini dapat dilakukan dengan meningkatkan beberapa aspek yang penting bagi kehidupan manusia, yaitu usia hidup, pendidikan dan standar hidup layak. Berdasarkan beberapa aspek tersebut, UNDP (United Nation Development Programme) dalam Publikasi BPS telah menetapkan standar pengukuran pembangunan sumber daya manusia yang dituangkan ke dalam Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Selanjutnya, Kota Ternate merupakan suatu kota yang memiliki angka Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Pengangguran yang dalam kurun waktu 10 tahun terakhir-nya memiliki angka yang cukup besar namun berfluktuasi. Hal ini mencerminkan bahwa pada kota

ternate harus ada pembenahan penanggulangan atau kebijakan yang mampu mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi melalui IPM dan peningkatan pengangguran sehingga tidak ada lagi masalah-masalah ekonomi makro yang menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi yang ada di kota ternate. Hal ini bisa dilihat pada tabel yang menjelaskan perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran di Kota Ternate Periode 2011-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Data Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran di Kota Ternate
Dalam hitungan persen (%) periode 2011-2020

Tahun	PDRB	IPM	PENGANGGURAN
2011	6.90	75.52	6.30
2012	7.53	75.81	7.36
2013	8.10	76.69	9.85
2014	8.81	77.15	9.79
2015	9.53	77.64	11.14
2016	10.29	77.8	11.14
2017	11.06	78.48	12.92
2018	11.98	79.13	9.73
2019	12.96	68.7	10.90
2020	12.84	79.82	10.87

*Sumber:
 BPS Kota
 Ternate,
 2021*

Berdasarkan data 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan PDRB selama 10 tahun terakhir yang dimana dari tahun 2011-2019 terus mengalami peningkatan dan pada 1 tahun terakhir yakni tahun 2020 terjadi penurunan dengan angka 12,84%. Hal ini disebabkan adanya beberapa sektor yang pada tahun 2019 Laju Pertumbuhannya sangat rendah, Sektor-sektornya ialah Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan yang sebesar 5,11% kemudian pada Sektor Pengolahan sebesar 2,5%, Sektor Keuangan dan Asuransi 5,27%, Jasa Pendidikan 4,58% dan juga Sektor Pengolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang yang sebesar 5,38%. Kemudian angka Indeks Pembangunan Manusia selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari data IPM pada periode awal tahun 2011 sebesar 75,52% sampai dengan tahun 2015 yang terus mengalami peningkatan dan kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan dengan angka 77,8% dan terjadi kenaikan pada 2 tahun berikutnya dan kembali turun pada tahun 2019 dengan angka 68.7% kemudian pada tahun berikutnya kembali naik dengan angka 79,82%. Kemudian pada data Pengangguran periode awal tahun 2011 sebesar 6,30% dan terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2017 dengan angka 12,92% dan kembali turun pada tahun berikutnya dengan angka 9,73% dan kembali naik dengan angka yang tidak jauh berbeda pada 2 tahun beikutnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan lapangan pekerjaan seperti

digambarkan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha ada beberapa sector yang mengalami penurunan, salah satunya Industri Pengolahan.

Ukuran pembangunan yang digunakan selama ini, yaitu PDB dalam konteks nasional dan PDRB dalam konteks regional, hanya mampu memotret pembangunan ekonomi saja. Untuk itu dibutuhkan suatu indikator yang lebih komprehensif, yang mampu menangkap tidak saja perkembangan ekonomi akan tetapi juga perkembangan aspek sosial dan kesejahteraan manusia. Salah satu faktor keberhasilan pembangunan yaitu keberhasilan manusianya. Karena itu, pembangunan sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan, sebab tanpa sumber daya yang berkualitas, sulit untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan dalam pembangunan.

Manusia merupakan kekayaan suatu negara. Menurut Kuncoro, yang menjadi fokus utama dalam pembangunan adalah peningkatan kualitas manusia (Kuncoro, 2010). Bentuk nyata pembangunan ekonomi memberikan dampak pada kondisi sosial ekonomi yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kondisi tenaga kerja dan pengangguran serta kemiskinan yang melanda masyarakat (Todaro, 2000). Pembangunan sumberdaya manusia merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin mendorong kemajuan suatu negara atau daerah. Pembangunan sumberdaya manusia menggunakan indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup layak bagi manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks kualitas hidup/indeks pembangunan manusia. Keterkaitan antara indeks pembangunan manusia dengan pembangunan juga telah menjadi tolak ukur dimana pembangunan merupakan transformasi atau perubahan dari suatu kondisi tertentu menuju suatu kondisi yang lebih baik. Dalam konteks kesejahteraan sosial pembangunan berarti upaya memperbaiki atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit atau gabungan dari beberapa indikator yang walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari

pembangunan manusia, tetapi mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mampu mencerminkan kemampuan dasar (basic capabilities) penduduk. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang dan sehat (Kesehatan), berpengetahuan dan berketerampilan (Pendidikan), serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak (Pendapatan).

Keberhasilan pembangunan kabupaten/kota sangat bergantung pada kualitas SDM, khususnya kompetensi. Kualitas sumber daya manusia juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya pengangguran. Pengangguran juga bisa di akibatkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah yang tidak mampu kemudian tersisih pada kompetisi pasar yang modern saat ini. Pengangguran menyebabkan tingkat kemakmuran masyarakat tidak maksimal sedangkan tujuan akhir dari pembangunan itu adalah untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mencapai suatu kesejahteraan salah satunya dibutuhkan kesempatan kerja yang mendukung dan adanya pemerataan pendapatan di masyarakat, kesempatan kerja yang ada dengan angkatan kerja terjadi kesenjangan yaitu peningkatan jumlah kesempatan kerja tidak sebanding dengan peningkatan angkatan kerja yang meningkat lebih cepat, hal ini akan berdampak pada terciptanya pengangguran. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperoleh pekerjaan (Sukirno, 2003).

Tingkat pengangguran diukur sebagai suatu persentase dari angkatan kerja total yang tidak mempunyai pekerjaan terhadap seluruh angkatan kerja. Jika tingkat pengangguran di suatu daerah tinggi maka akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi. Pengangguran bisa disebabkan oleh bertambahnya angkatan kerja baru yang terjadi setiap tahunnya, sementara itu penyerapan tenaga kerja tidak bertambah. Selain itu adanya masalah pandemi yang menyebabkan perusahaan yang bangkrut sehingga harus merumahkan tenaga kerjanya. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang begitu nyata dan dekat dengan lingkungan masyarakat. Bahkan, masalah

ketenagakerjaan dapat menimbulkan masalah-masalah baru di bidang ekonomi maupun non-ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu dapat memecahkan persoalan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara luas, sehingga keberhasilan pembangunan dewasa ini seringkali dilihat dari pencapaian kualitas sumber daya manusia. Pembangunan manusia menjadi penting dan perlu mendapat perhatian sebab Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga dapat mempengaruhi pengangguran. Pengangguran menyebabkan tingkat kemakmuran masyarakat tidak maksimal sedangkan tujuan akhir dari pembangunan itu adalah untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Jika tingkat pengangguran di suatu daerah tinggi maka akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi. Pendapatan masyarakat berkurang sehingga daya beli masyarakat menurun, pendidikan dan kesehatan yang menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas manusia juga tidak dapat tercukupi.

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tingkat pengangguran. Penelitian dilakukan oleh Nurcholis (2014), menemukan bahwa tingkat pengangguran mengalami penurunan setiap tahunnya dan hal ini diimbangi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.

Berdasarkan latar belakang tentang hubungan pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengangguran, serta pengaruhnya yang di jelaskan oleh para ahli ekonom terkemuka dan juga penelitian-penelitian terdahulu di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran serta peneliti ingin melakukan pengembangan atas penelitian-penelitian terdahulu.

1.1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Ternate.
2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Ternate.
3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi dan IPM Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Ternate.

1.1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Ternate.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Ternate.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan IPM Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Ternate.

1.1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori ekonomi yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap tingkat pengangguran di Kota Ternate.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah sebagai pembuat kebijakan ekonomi makro. Pemerintah mendapatkan informasi yang memadai dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran di Kota Ternate.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah.